



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Februari 2025

Halaman: 5

► PENATAAN MALIOBORO

Pedagang Teras Malioboro Beskalan Mengeluh Sepi Pembeli

DANUREJAN—Pedagang Teras Malioboro yang tergabung dalam Paguyuban Tridarma kembali menggelar aksi di depan Gedung DPRD DIY, Senin (3/2). Mereka mengeluhkan sepiunya kondisi Teras Malioboro Beskalan lantaran jalan yang belum jadi.

Ketua Koperasi Tridarma, Arif Usman, menjelaskan

beberapa hari pasca relokasi dari Selter Teras Malioboro 2 ke Teras Malioboro Ketandan dan Beskalan, para pedagang diwajibkan untuk membuka lapaknya. Bagi pedagang yang tidak segera buka mendapatkan surat peringatan (SP).

"Padahal kenyataannya di Beskalan akses menuju ke lapak masih

sangat minimalis. Dari pintu utara atau samping Ramai Mall belum jadi. Selama seminggu masih sepi pembeli," ujarnya.

Karena akses dari pintu utara belum jadi, maka satu-satunya akses masuk pengunjung yakni melalui Teras Malioboro 1. Hal ini membuat banyak pengunjung tidak masuk ke Teras Malioboro

Beskalan. "Kami mempertanyakan urgensinya apa kami diminta segera pindah," katanya.

Ramainya wisatawan yang berlibur ke Jogja pada *long weekend* Isra Mikraj dan Imlek tidak mendatangkan pembeli yang signifikan ke Teras Malioboro Beskalan. Ia berharap pemangku kebijakan mau melihat langsung kondisi para pedagang

yang kesulitan mendapatkan penghasilan dari Teras Malioboro Beskalan. Menurutnya, pedagang semestinya dilibatkan dalam setiap pengambilan kebijakan yang berdampak kepada mereka. "Karena kami yang tahu pasar," ujarnya.

Salah satu pedagang di Teras Malioboro Beskalan, Suparjilah,

mengaku dari saat relokasi sampai hari ini belum membuka lapaknya. Akibatnya, dia mendapatkan SP. Dalam SP tersebut dia diminta segera membuka lapak. Meski demikian, dia tetap belum membuka lapak. Dia juga mengeluhkan lapak yang jauh lebih kecil dibanding lapak di lokasi lama. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005